



LITERASI MANAJEMEN KEUANGAN ISLAM BAGI GENERASI Z DI SMPM 11 DUKUH DEMPOK WULUHAN

Miftahul Hasanah*¹, Istikomah Istikomah²

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Jember

*e-mail: miftahul.hasanah@unmuuhjember.ac.id

ABSTRAK

Pengelolaan keuangan merupakan keterampilan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, termasuk bagi generasi muda. Literasi keuangan yang berbasis prinsip-prinsip Islam memiliki peran penting dalam membangun kebiasaan finansial yang sehat. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan literasi manajemen keuangan Islam di kalangan siswa SMPM 11 Dukuh Dempok Wuluhan, khususnya generasi Z. Metode yang digunakan adalah penyuluhan dan pelatihan berbasis interaktif yang mengintegrasikan teori manajemen keuangan Islam dengan praktik di kehidupan sehari-hari. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan pemahaman siswa tentang konsep-konsep keuangan Islam, termasuk konsep zakat, infaq, riba, dan pengelolaan harta secara syariah. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu siswa untuk lebih bijak dalam mengelola keuangan mereka di masa depan dengan cara yang sesuai dengan ajaran Islam.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Keuangan Islam, Keuangan Gen Z

ABSTRACT

Financial management is a very important skill in everyday life, including for the younger generation. Financial literacy based on Islamic principles plays an important role in building healthy financial habits. This community service activity aims to improve Islamic financial management literacy among students of SMPM 11 Dukuh Dempok Wuluhan, especially Generation Z. The method used is interactive-based counseling and training that integrates Islamic financial management theory with practices in everyday life. The results of this activity show an increase in students' understanding of Islamic financial concepts, including the concepts of zakat, infaq, usury, and sharia-compliant asset management. This activity is expected to help students become wiser in managing their finances in the future in a manner that is in accordance with Islamic teachings.

Keywords: Financial Literacy, Islamic Finance, Generation Z Financial.

1. PENDAHULUAN

Literasi keuangan merupakan keterampilan yang sangat penting bagi setiap individu, terutama bagi generasi muda yang sedang mempersiapkan diri memasuki kehidupan dewasa. Penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan yang baik dapat membantu seseorang membuat keputusan keuangan yang lebih bijaksana dan mengurangi risiko masalah finansial di masa depan (Kusumastuti, 2021). Di Indonesia, literasi keuangan secara umum masih rendah, terutama di kalangan pelajar sekolah menengah yang notabene merupakan bagian dari generasi Z (Rahman, 2023). Literasi keuangan Islam menjadi lebih relevan karena mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam, yang berarti pengelolaan keuangan yang sesuai syariah harus menjadi bagian integral dari Pendidikan (Wijaya and Setyawan, 2024).

Generasi Z, yang saat ini duduk di bangku sekolah menengah, tumbuh di era digital di mana informasi tersedia dengan sangat mudah. Meskipun mereka memiliki akses yang lebih luas terhadap berbagai sumber daya digital, kemampuan mereka untuk mengelola keuangan secara bijak masih perlu ditingkatkan (Dz., 2018). Kecenderungan konsumtif yang diperkuat oleh kemajuan teknologi digital dapat berdampak pada pola pengeluaran yang tidak terkontrol (Saumantri, Hidayatulloh and Meghatruh, 2023).

Dalam konteks ini, literasi manajemen keuangan berbasis Islam sangat penting untuk membekali generasi Z dengan prinsip-prinsip keuangan yang tidak hanya bijaksana tetapi juga sesuai dengan ajaran agama mereka (Wijaya and Setyawan, 2024).

SMPM 11 Dukuh Dempok di Kecamatan Wuluhan, Kabupaten Jember, sebagai salah satu institusi pendidikan di bawah naungan Muhammadiyah, memiliki komitmen untuk membentuk siswa yang tidak hanya cerdas secara akademis tetapi juga memiliki karakter Islami yang kuat. Namun, hasil asesmen awal menunjukkan bahwa pemahaman para siswa tentang literasi keuangan, terutama yang berbasis syariah, masih sangat terbatas (Isapunju, Dama and Ishak, 2024). Siswa umumnya belum memahami pentingnya konsep-konsep seperti zakat, infaq, dan sedekah dalam pengelolaan keuangan mereka. Mereka juga belum terbiasa dengan prinsip penghindaran riba dan bagaimana mengalokasikan dana secara bijak sesuai dengan ajaran Islam (Sa'adah, 2017).

Tantangan ini diperparah oleh fakta bahwa pendidikan keuangan berbasis syariah belum diintegrasikan secara holistik ke dalam kurikulum sekolah. Padahal, pemahaman yang baik mengenai manajemen keuangan Islami dapat membentuk pola pikir dan perilaku yang lebih bertanggung jawab sejak dini (Hasana and Alfian, 2022). Melalui penguatan literasi keuangan Islam, siswa dapat dibekali keterampilan untuk mengelola keuangan mereka dengan lebih baik dan memahami pentingnya menabung, berinvestasi, serta berbagi kekayaan dengan cara yang sesuai dengan nilai-nilai Islam (Raharjo, Santoso and Satrio, 2023).

Program pengabdian masyarakat yang berfokus pada literasi keuangan Islam sangat penting untuk diimplementasikan di SMPM 11 Dukuh Dempok. Tujuan dari program ini adalah membekali siswa dengan pemahaman yang mendalam tentang prinsip-prinsip manajemen keuangan syariah. Melalui pendekatan pembelajaran yang interaktif dan aplikatif, program ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan siswa mengenai perencanaan keuangan, penghindaran riba, serta pentingnya zakat dan sedekah dalam kehidupan sehari-hari (Permatasari and Hidayatulloh, 2023).

Secara keseluruhan, program literasi manajemen keuangan Islam bagi siswa SMPM 11 Dukuh Dempok ini diharapkan dapat menjadi model pemberdayaan yang dapat diterapkan di sekolah-sekolah lain di Indonesia. Program ini juga dapat membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan hidup yang esensial, khususnya dalam menghadapi tantangan finansial di masa depan yang semakin kompleks (Fahlefi, 2018).

Berdasarkan hasil asesmen awal dan observasi yang dilakukan, ditemukan beberapa permasalahan yang signifikan di SMPM 11 Dukuh Dempok terkait literasi manajemen keuangan, khususnya yang berbasis syariah. Berikut adalah beberapa permasalahan utama yang dihadapi:

1. Rendahnya Literasi Keuangan Islam di Kalangan Siswa

Siswa SMPM 11 Dukuh Dempok umumnya belum memiliki pemahaman yang memadai mengenai literasi keuangan, terutama yang berlandaskan prinsip-prinsip Islam seperti penghindaran riba, pentingnya zakat, dan manajemen harta yang halal. Berdasarkan wawancara dengan para guru, banyak siswa yang belum memahami konsep dasar dalam mengelola keuangan pribadi sesuai dengan syariah. Hal ini berdampak pada ketidakmampuan mereka untuk merencanakan pengeluaran, menabung, dan berinvestasi sesuai dengan ajaran Islam.

2. Keterbatasan Kurikulum dan Kegiatan Pembelajaran

Meskipun SMPM 11 Dukuh Dempok telah berupaya mengintegrasikan nilai-nilai Islami dalam kurikulum, pembelajaran terkait literasi keuangan berbasis syariah belum mendapatkan porsi yang memadai. Siswa diajarkan tentang kewirausahaan secara

umum, tetapi aspek pengelolaan keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah belum menjadi fokus utama. Akibatnya, para siswa kurang mendapatkan pengetahuan praktis yang diperlukan untuk mengelola keuangan mereka secara Islami.

3. Kurangnya Pelatihan dan Sumber Daya untuk Guru

Salah satu hambatan utama dalam meningkatkan literasi keuangan Islam di sekolah ini adalah keterbatasan sumber daya dan pelatihan bagi para guru. Banyak guru yang mengakui bahwa mereka belum mendapatkan pelatihan yang cukup tentang literasi keuangan Islami, sehingga mereka kesulitan menyampaikan materi tersebut kepada siswa. Kondisi ini berdampak pada rendahnya pemahaman siswa terkait pentingnya pengelolaan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

4. Pengaruh Gaya Hidup Konsumtif di Kalangan Siswa Generasi Z

Generasi Z, termasuk siswa di SMPM 11 Dukuh Dempok, sangat terpapar dengan media sosial dan tren digital yang cenderung mendorong perilaku konsumtif. Hal ini diperparah oleh kurangnya edukasi mengenai pentingnya menabung, berinvestasi, dan membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Sebagai akibatnya, banyak siswa yang lebih fokus pada pengeluaran untuk kesenangan jangka pendek tanpa memikirkan dampak jangka panjang (misalnya, menabung untuk pendidikan lanjutan atau membantu keluarga).

5. Kurangnya Kesadaran Tentang Pentingnya Perencanaan Keuangan Sejak Dini

Banyak siswa yang belum menyadari pentingnya perencanaan keuangan sejak usia dini. Sebagian besar dari mereka tidak memiliki kebiasaan menabung atau menyisihkan sebagian uang saku untuk tujuan jangka panjang. Hal ini diperburuk oleh kurangnya pembekalan mengenai manajemen keuangan di rumah, terutama bagi siswa yang berasal dari keluarga dengan kondisi ekonomi menengah ke bawah.

Kondisi ini berpotensi menghambat perkembangan siswa dalam mempersiapkan diri menghadapi tantangan finansial di masa depan. Tanpa pengetahuan yang memadai tentang literasi keuangan Islam, siswa akan kesulitan mengelola keuangan mereka sendiri ketika memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi atau dunia kerja. Selain itu, kurangnya pemahaman tentang kewirausahaan berbasis syariah dapat menghambat potensi mereka untuk berwirausaha secara mandiri sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.

Oleh karena itu, diperlukan program pengabdian masyarakat yang komprehensif untuk meningkatkan literasi keuangan Islam di kalangan siswa SMPM 11 Dukuh Dempok. Program ini bertujuan untuk membekali siswa dengan pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola keuangan pribadi dan usaha secara Islami, sehingga mereka dapat menjadi generasi yang lebih cerdas secara finansial dan berakhlak sesuai dengan ajaran Islam.

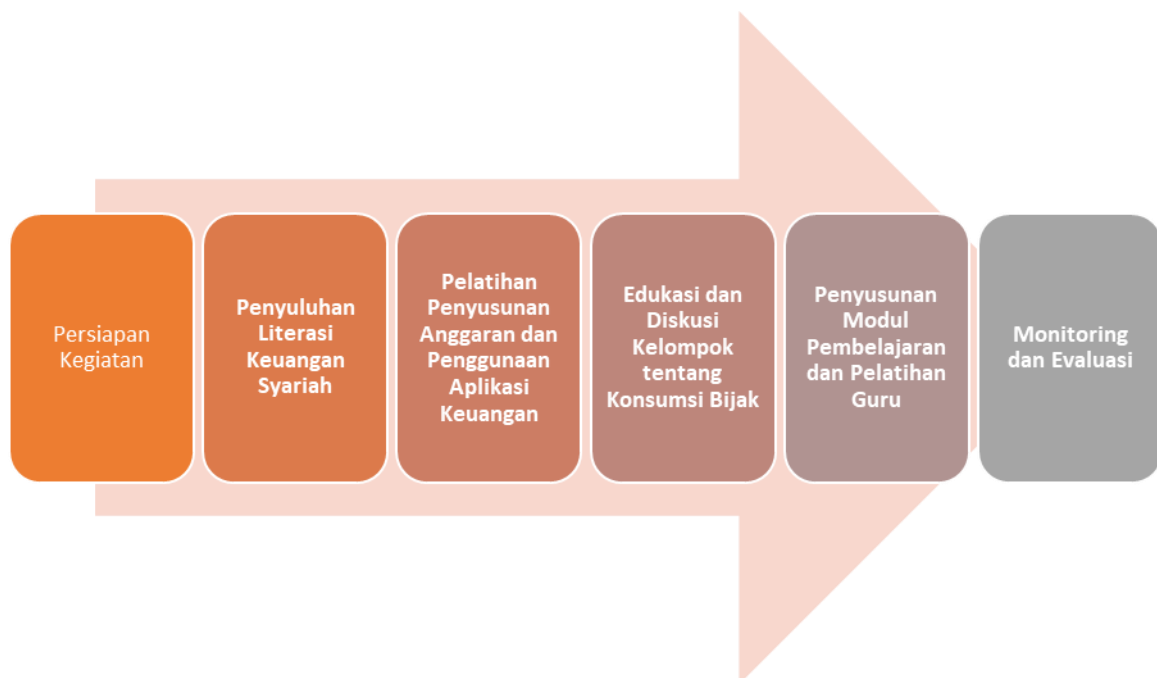
2. METODE

Metode pelaksanaan pengabdian ini dilakukan melalui pendekatan edukatif yang menggabungkan penyuluhan dan pelatihan interaktif. Beberapa langkah yang diambil dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Penyuluhan Awal: Pada tahap pertama, dilakukan penyuluhan mengenai pentingnya manajemen keuangan secara umum dan dalam perspektif Islam. Siswa dikenalkan dengan prinsip-prinsip dasar keuangan Islam, seperti larangan riba, pentingnya zakat, dan konsep keadilan dalam transaksi.
2. Pelatihan Interaktif: Setelah penyuluhan, siswa diberikan kesempatan untuk mengikuti pelatihan yang mengintegrasikan teori dengan praktik. Misalnya, siswa

diajak untuk membuat perencanaan keuangan sederhana yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, termasuk cara menghitung zakat, merencanakan tabungan, dan menghindari utang berbunga.

3. Simulasi Pengelolaan Keuangan: Siswa dibagi dalam kelompok-kelompok kecil untuk melakukan simulasi pengelolaan keuangan, seperti membuat anggaran bulanan yang berbasis prinsip syariah, serta merencanakan pembagian pendapatan dengan memperhatikan kewajiban zakat dan infaq.
4. Evaluasi dan Refleksi: Setelah kegiatan simulasi, dilakukan diskusi untuk mengevaluasi pemahaman siswa terhadap materi yang telah diberikan. Siswa juga diajak untuk melakukan refleksi pribadi mengenai bagaimana mereka akan mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari.



3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Literasi Manajemen Keuangan Islam Bagi Generasi Z di SMPM 11 Dukuh Dempok Wuluhan. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini memberikan hasil yang cukup signifikan dalam peningkatan pemahaman siswa mengenai konsep dasar literasi keuangan Islam. Berikut adalah beberapa hasil utama dari pelaksanaan kegiatan:

1. Peningkatan Pemahaman Konsep Berdasarkan hasil pre-test dan post-test yang diberikan kepada peserta, terjadi peningkatan rata-rata sebesar 35% dalam pemahaman siswa terhadap konsep keuangan Islam. Sebelum kegiatan, sebagian besar siswa belum memahami prinsip dasar keuangan Islam seperti halal-haram dalam transaksi, pentingnya pencatatan keuangan, serta prinsip hidup sederhana dan terhindar dari israf (pemborosan). Setelah kegiatan, siswa dapat menyebutkan dan menjelaskan prinsip-prinsip tersebut dengan baik.

2. Tumbuhnya Kesadaran Mengelola Uang Saku Secara Islami Siswa menunjukkan ketertarikan tinggi saat sesi praktik simulasi pengelolaan uang saku. Sebagian besar peserta menyatakan baru kali ini diajak berpikir tentang bagaimana mengatur uang secara Islami, dan banyak dari mereka yang merasa terdorong untuk mulai mencatat pengeluaran dan menabung dengan tujuan yang lebih jelas.
3. Respons Positif dari Peserta dan Guru Antusiasme peserta sangat tinggi, terlihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan serta partisipasi aktif dalam diskusi kelompok. Guru-guru yang mendampingi juga memberikan tanggapan positif dan mengapresiasi pendekatan yang digunakan, karena materi ini dinilai relevan dan penting dalam membentuk karakter serta perilaku finansial siswa sejak dini.
4. Luaran Fisik dan Digital Sebagai luaran kegiatan, tim pengabdian menghasilkan:
 - a. Leaflet edukatif berjudul “Tips Mengelola Uang Saku ala Islam” yang dibagikan kepada seluruh peserta
 - b. Dokumentasi kegiatan berupa foto dan video
 - c. Hasil evaluasi (pre-post test) sebagai bukti dampak kegiatan
5. Komitmen Lanjutan dari Sekolah Pihak sekolah menyatakan minat untuk menjadikan tema literasi keuangan Islam sebagai bagian dari kegiatan ekstrakurikuler atau muatan lokal. Sekolah juga terbuka untuk kerja sama lanjutan dalam bentuk pelatihan untuk guru dan siswa secara berkala.



Gambar 1. Simulasi Penyusunan Anggaran Bulanan Siswa

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini berhasil memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan pemahaman siswa SMPM 11 Dukuh Dempok Wuluhan mengenai prinsip dasar manajemen keuangan dalam perspektif Islam. Melalui pendekatan edukatif yang interaktif, siswa menunjukkan antusiasme tinggi dan peningkatan pemahaman terhadap pentingnya mengelola uang sesuai syariat, seperti nilai-nilai kejujuran, tanggung jawab, dan menjauhi perilaku boros. Hasil pre-test dan post-test menunjukkan adanya peningkatan literasi keuangan Islam secara signifikan. Program ini juga menghasilkan luaran strategis berupa modul edukatif, video pembelajaran singkat, dan artikel populer yang dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan oleh pihak sekolah maupun komunitas pendidikan Islam lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Jember yang telah memberikan dukungan dan motivasi bagi penulis untuk melaksanakan kegiatan ini yang didanai oleh LPPM Unmuh Jember tahun 2024-2025.

DAFTAR PUSTAKA

- Dz., A. S. (2018) 'Inklusi Keuangan Perbankan Syariah Berbasis Digital-Banking: Optimalisasi dan Tantangan', *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syari'ah*, 10(1), p. 63. doi: 10.24235/amwal.v10i1.2813.
- Fahlefi, R. (2018) 'Inklusi Keuangan Syariah Melalui Inovasi Fintech di Sektor Filantropi', in *Batusangkar International Conference III*. Batusangkar: IAIN Batusangkar, pp. 205–212.
- Hasana, M. and Alfian, M. (2022) 'Sosialisasi Perencanaan Keuangan Islam Sejak Dini Sebagai Upaya Mencegah Konsumerisme Di Ra Baitur Rohim Wuluhan-', 6(September), pp. 1364–1369.
- Isapunju, W., Dama, H. and Ishak, I. M. (2024) 'Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan UMKM Di Kawasan Menara Limboto', *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 7(1), pp. 130–137.
- Kusumastuti, D. (2021) 'Peningkatan Literasi Keuangan melalui Pelatihan Evaluasi dan Perencanaan Keuangan Sehat Berbasis syariah pada Pengusaha Muslim Skala Mikro Kecil di Purwokerto', *Solidaritas: Jurnal Pengabdian*, 1(1), pp. 31–42. doi: 10.24090/sjp.v1i1.5136.
- Permatasari, V. S. and Hidayatulloh, M. H. (2023) 'Literasi Perencanaan Keuangan Islam dalam Perlindungan Konsumen Muslim', *Shafin: Sharia Finance and Accounting Journal*, 3(2), pp. 196–206. doi: 10.1905/sfj.v3i2.10391.
- Raharjo, M. E., Santoso, B. H. and Satrio, B. (2023) 'Pengaruh Motivasi, Literasi Keuangan, Dan Demografi Terhadap Perencanaan Keuangan Untuk Mencapai Kebebasan Keuangan', *Technomedia Journal*, 8(2), pp. 261–275. doi: 10.33050/tmj.v8i2.2095.
- Sa'adah, S. L. (2017) 'Zakat Wakaf (Ziswa): Solusi dalam Mewujudkan Pemberdayaan Umat', *Iqtishoduna: Jurnal Ekonomi Islam*, 6(2), pp. 261–283.
- Saumantri, T., Hidayatulloh, T. and Meghatruh, D. D. (2023) 'Konsumerisme Beragama di Era Digital: Analisis Paradigma Postmodernisme Jean Baudrillard Terhadap Fenomena Beragama Umat Islam di Indonesia', *Islamadina: Jurnal Pemikiran Islam*, 24(2), pp. 273–288. doi: 10.30595/islamadina.v0i0.14961.
- Wijaya, J. C. and Setyawan, I. R. (2024) 'Peran Financial Literacy sebagai Mediasi Faktor Penentu Financial Management Behavior Gen Z di Jakarta', *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 6(2), pp. 391–399. doi: 10.24912/jmk.v6i2.29842.

First Publication Right
GANESHA Jurnal pengabdian Masyarakat

This Article is Licensed Under

